

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen* untuk menguji pengaruh edukasi menggunakan metode emo-demo terhadap pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pencegahan stunting.

Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pre-test And Post-test Design*, dilakukan guna menguji apakah terdapat perubahan sebelum dan setelah dilakukannya intervensi pada responden.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Gambar 1. Rancangan Penelitian

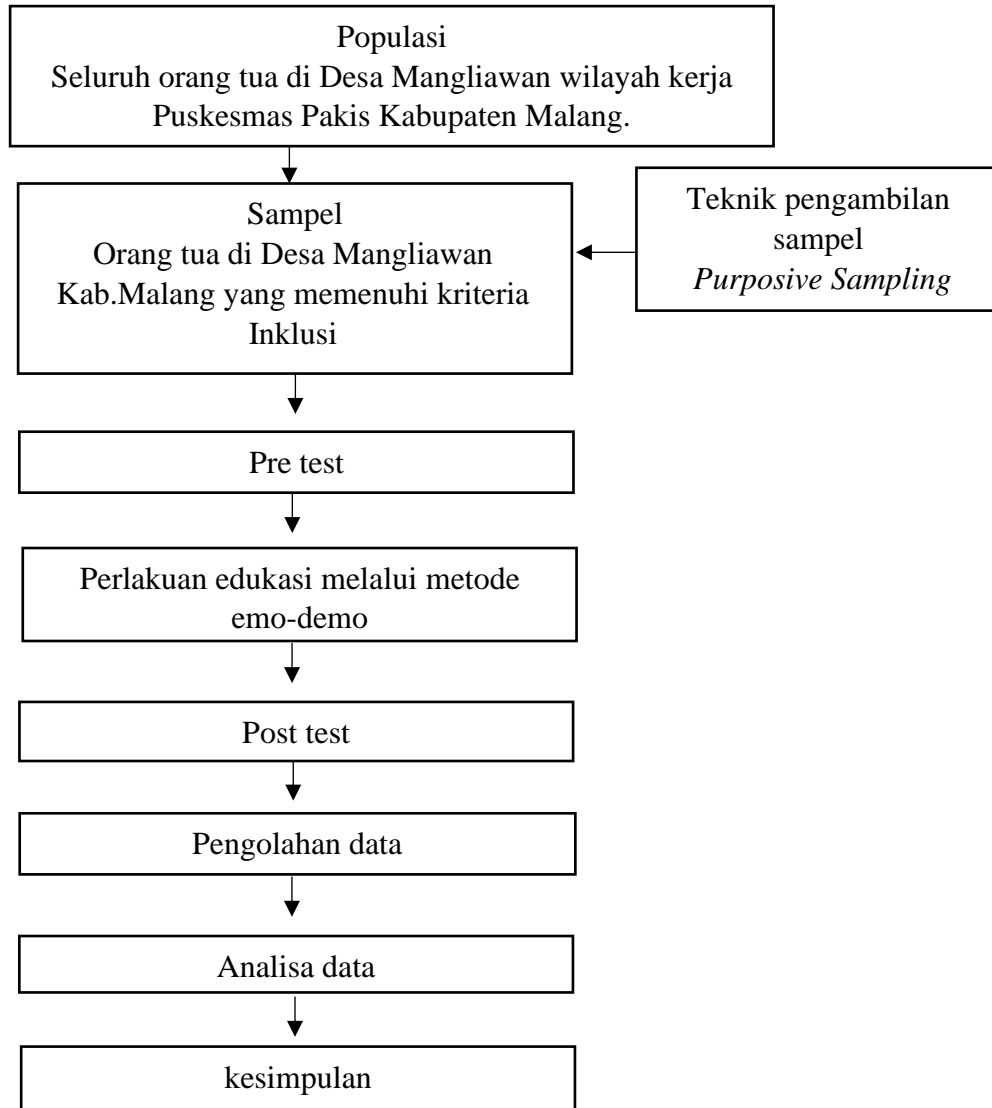
Keterangan:

O₁ : Pretest (Pengukuran sebelum perlakuan)

X : Perlakuan

O₂ : Posttest (Pengukuran setelah perlakuan)

B. Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional penelitian Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Emo-Demo Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Orang Tua Dalam pencegahan stunting

C. Populasi, sampel dan sampling penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua di Desa Mangliawan yang mempunyai balita yaitu sebesar 1200 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian. Sampel yang digunakan adalah Orang tua di Desa Mangliawan Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria Inklusi yaitu sejumlah 44 orang. Kriteria dalam pengambilan sampel ada 2 yaitu :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 0-24 bulan
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Hadir saat dilakukan penelitian
- 4) Mampu membaca, melihat dan mendengar

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu tidak memiliki anak usia 0-24 bulan
- 2) Mengundurkan diri sebagai responden
- 3) Tidak mampu membaca, melihat dan mendengar
- 4) Tidak hadir saat penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

D. Waktu dan tempat

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mangliawan Wilayah Kerja Puskesmas Pakis Kabupaten Malang dengan rentang waktu penelitian mulai bulan Maret hingga April 2024.

E. Variabel penelitian

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi menggunakan metode *emo-demo*.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen atau perlakuan karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pencegahan *stunting*.

Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Edukasi menggunakan metode emo-demo	Pemberian materi edukasi mengenai pencegahan stunting dengan satu topik yaitu Porsi makan bayi dan anak (PMBA) melalui proses belajar metode emo-demo	Pemberian materi edukasi mengenai pencegahan stunting dengan topik porsi makan bayi dan anak (PMBA): 1. Mempersiapkan seluruh peralatan emo-demo 2. Mulai membentuk kelompok 3. Menyusun menu makan dengan piring makan 4. Mendiskusikan permainan 5. Permainan tebak gambar mengenai PMBA 6. Penutup permainan	SOP	Memberikan edukasi tentang stunting menggunakan metode Emo-Demo	Ya atau tidak	Skala nominal

Pengetahuan orang tua dalam pencegahan stunting	Perubahan pengetahuan orang tua pada tingkat C1 dan C2 tentang pemberian makanan bergizi dan porsi makan yang seimbang dalam upaya pencegahan stunting pada anak 0-24 bulan	Cara pencegahan stunting dengan topik porsi makan bayi dan anak (PMBA) : 1. Makanan yang beragam dan bergizi tinggi 2. Porsi makan yang seimbang	Kuesioner pilihan tunggal yang terdiri dari 10 butir pertanyaan	Menjawab pertanyaan mengenai porsi makan bayi dan anak (PMBA)	10	Jawaban benar skor 1 dan salah skor 0 Kategori data, sesuai kriteria berikut: 1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 60-75% 3. Kurang = <60%	Skala ordinal
Keterampilan Orang tua dalam pencegahan stunting	Kemampuan evaluatif orang tua (kognitif dan konatif) dalam merencanakan menu makan bergizi dan menentukan porsi makan pada anak usia 0-24 bulan.	Kemampuan orang tua dalam merencanakan pangan: 1. Merencanakan menu makan 2. Menjelaskan penyajian porsi makan	Kuesioner dengan 10 pertanyaan	Menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban	10 5	Kriteria menilai sebagai berikut : 1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 60-75% 3. Kurang = <60%	Skala ordinal

Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis pengumpulan data ada 2 yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Data primer penelitian ini melalui pengisian kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data sekunder diperoleh dari jurnal, data Kemenkes dan data puskesmas.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal penting dalam penelitian. Teknik ini menentukan bagaimana data akan dikumpulkan, sehingga penelitian dapat berjalan lancar dan terkendali, serta meminimalisir hambatan dan kesalahan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan responden dalam pencegahan stunting.

F. Instrumen dan bahan penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Notoatmodjo metode pengumpulan data bisa berupa kuesioner, formulir observasi, formulir yang berhubungan dengan data masalah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner berupa pre-test dan post test yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden mengenai Porsi makan bayi dan anak (PMBA). Kuesioner berisi 10 pertanyaan tentang Porsi makan bayi dan anak (PMBA) meliputi Makanan yang beragam dan bergizi tinggi serta porsi makan yang seimbang.

b. Kuesioner Keterampilan

Kuesioner keterampilan digunakan untuk mengukur keterampilan responden. Kuesioner terdiri 10 pertanyaan terkait keterampilan berfikir orang tua dalam bertindak untuk menyusun menu makan yang bergizi dan pemberian porsi makan bayi dan anak.

Kuesioner pengetahuan dan keterampilan telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan hasil kuesioner valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan. Pengukuran pengetahuan dan keterampilan menggunakan Kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 10 soal pengetahuan dengan opsi pilihan ganda, satu jawaban paling benar. Apabila “benar” diberi skor 1

apabila salah diberi skor 0. Hasil skor akan dikategorikan baik apabila skor 76 – 100%, cukup apabila skor 60 – 75% dan kurang apabila skor <60%. Sementara itu, Pengukuran soal keterampilan dilakukan apabila pertanyaan negatif dinilai 5 apabila sangat tidak setuju dan pertanyaan positif dinilai 5 apabila sangat setuju. Hasil skor akan dikategorikan baik apabila skor 76 – 100%, cukup apabila skor 60 – 75% dan kurang apabila skor <60%.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini berupa modul emotional demonstration modul 9 dengan media piring makan, kartu tebak gambar dan kartu pertanyaan.

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo, Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk menguji validitas butir-butir instrument menggunakan *person product moment*, untuk mengukur validitas data dengan bantuan program SPSS. Menentukan data valid atau tidak dengan melihat nilai signifikan, jika signifikan $\leq 0,05$ maka dikatakan valid dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data tidak dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji validitas bahwa item pertanyaan untuk variabel pengetahuan dan keterampilan dengan 30

responden dengan 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan keterampilan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan untuk menguji validitas media menggunakan uji ahli media dan dinyatakan layak digunakan.

2. Uji reliabilitas

Menurut Notoatmodjo, Reliabilitas merupakan indeks yang menampakkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Artinya bahwa Sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap ajeg apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan pengukuran yang sama (23). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan teknik *alpha Cronbach* dikarenakan instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien $\geq 0,60$ dan dibandingkan r alpha dan r tabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika r alpha $\geq r$ tabel dan dikatakan tidak reliabel apabila r alpha $\leq r$ tabel. Berikut ini hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan keterampilan:

Tabel 2. Uji Reliabilitas kuesioner pengetahuan dan keterampilan

	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Pengetahuan	0,672	10	reliabel
Keterampilan	0,802	10	reliabel

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai $r_{alpha} \geq r$ tabel baik untuk kuesioner pengetahuan maupun keterampilan sehingga kuesioner layak digunakan untuk penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pelaksanaan studi pendahuluan
- b. Pengurusan surat pra penelitian
- c. Persiapan instrumen penelitian
- d. Pengajuan kode etik penelitian kepada komite etik kesehatan dan surat izin penelitian
- e. Inform consent (lembar persetujuan)

2. Proses

- a. Pengukuran pengetahuan dan keterampilan responden sebelum pemberian edukasi dengan menggunakan metode emotional demonstration dan responden mengisi lembar pretest mengenai porsi makan bayi dan anak (PMBA) yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024.
- b. Pemberian edukasi tentang porsi makan pada bayi dan anak dengan menggunakan metode emotional demonstration dilakukan 2 hari setelah pemberian pretest yaitu pada tanggal 23 Maret 2024.

- c. Pengukuran pengetahuan dan keterampilan setelah pemberian edukasi dengan menggunakan metode emotional demonstration dan responden mengisi lembar posttest mengenai porsi makan bayi dan anak (PMBA)
- d. Pengumpulan data dan pemeriksaan kelengkapan jawaban.

3. Post Penelitian

- a. Pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- b. Pelaporan hasil penelitian

I. Prosedur Pelaksanaan Metode Emo-demo

1. Tahap pra interaksi

- a. Melakukan kontrak waktu
- b. Mengecek kesiapan peserta dalam mengikuti kegiatan edukasi
- c. Menyiapkan alat dan bahan

2. Tahap Orientasi

- a. Memberikan salam
- b. Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan edukasi
- c. Menanyakan persetujuan dan kesiapan sebelum kegiatan dilakukan

3. Tahap Kerja

- a. Peserta membentuk 6 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 8 orang
- b. Setiap kelompok memiliki enumerator untuk jalannya kegiatan
- c. Penanggung jawab membagikan permainan piring makan anak

- d. Penanggung jawab menjelaskan cara permainannya dan memberikan contoh cara penyusunan piring makan
- e. Peserta berdiskusi dan menyusun menu gizi anak
- f. Enumerator meminta setiap orang maju dan menjelaskan merencanakan menu dan porsi makan anak
- g. Setelah selesai, enumerator menjelaskan mengenai porsi makan bayi dan anak (PMBA) yang baik
- h. Enumerator meminta satu persatu peserta mengambil kartu pertanyaan
- i. Peserta harus menjawab pertanyaan tersebut dengan menebak dan mengambil gambar yang sesuai dengan pertanyaan
- j. Kesimpulan permainan

4. Tahap terminasi

- a. Melakukan evaluasi
- b. Membereskan alat dan bahan

J. Manajemen data

1. Editing

Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan pemeriksaan kelengkapan data dan kejelasan jawaban, memastikan responden menjawab semua pertanyaan yang diberikan.

2. Coding

Coding yaitu Pemberian kode nomor pada tiap data dengan kategori yang sama. Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi kode sehingga memudahkan dalam pengelolaan data. Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Pengetahuan

- a. Kode 0 : pengetahuan kurang, jika memperoleh skor <60
- b. Kode 1 : pengetahuan cukup, jika memperoleh skor 60-75
- c. Kode 2 : pengetahuan baik, jika memperoleh skor 76-100

2) Keterampilan

1. Kode 0 : pengetahuan kurang, jika memperoleh skor <60
2. Kode 1 : pengetahuan cukup, jika memperoleh skor 60-75
3. Kode 2 : pengetahuan baik, jika memperoleh skor 76-100

3. Scoring

Perhitungan skor pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

a. Pengetahuan

Skor pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner terhadap 10 pertanyaan mengenai materi porsi makan bayi dan anak, jika jawaban benar akan diberikan

skor 1 dan jika salah akan diberi angka 0. Rumus yang digunakan untuk perhitungan skor sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor jawaban benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor pengetahuan menurut Arikunto terbagi menjadi beberapa kategori yaitu:

- 1) Pengetahuan kurang = skor nilai <60
- 2) Pengetahuan cukup = skor nilai 60-75
- 3) Pengetahuan baik = skor nilai 76-100

b. Keterampilan

Skor keterampilan ibu terkait merencanakan menu makan dan penyajian porsi makan bayi dan anak diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner terhadap 10 pertanyaan untuk keterampilan. Perhitungan skor keterampilan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor jawaban benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil skor keterampilan akan dikategorikan menjadi terbagi:

- 1) Pengetahuan kurang = skor nilai <60
- 2) Pengetahuan cukup = skor nilai 60-75
- 3) Pengetahuan baik = skor nilai 76-100

4. **Entry data**

Pada tahap ini data akan dimasukkan dan disusun dalam bentuk tabel pada perangkat komputer yang telah diklasifikasikan dan diberi kode.

5. **Processing**

Data pada table excel kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

6. **Cleaning**

Mengoreksi kembali data yang dimasukkan ke komputer agar tidak terjadi kesalahan pada hasil penelitian.

K. Teknik analisa data

1. **Analisis univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik pada masing masing variabel penelitian.

2. **Analisis bivariat**

Analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, Pada penelitian ini variabel independen adalah edukasi menggunakan metode emo-demo sementara variabel dependennya adalah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pencegahan stunting. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk*.

Tabel 3. Uji normalitas data pengetahuan dan keterampilan

Tests Of Normality Shapiro-Wilk		
Pengetahuan		
Statistic	df	Sig.

Pretest	,929	44	,010
Posttest	,915	44	,003
Keterampilan			
Pretest	,929	44	,007
Posttest	,947	44	,042

Berdasarkan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi pengetahuan dan keterampilan ibu balita $< 0,05$ maka nilai berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai $P < 0,05$.

L. Etika penelitian

a. *Ethical clearance*

Peneliti telah mengajukan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan telah dinyatakan layak etik sesuai tujuh standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai sosial, 2) Nilai ilmiah, 3) Pemerataan beban dan manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan privasi, dan 7) Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

b. *Informed consent (lembar persetujuan responden)*

Lembar persetujuan antara responden dengan peneliti. Responden menyatakan bersedia mengikuti kegiatan penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan Tujuan adanya lembar persetujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

c. *Anonymity* (anonim)

Penelitian akan dilaksanakan dengan anonim atau menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden melainkan dengan memberikan kode berupa angka ataupun inisial.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini terdapat jaminan hasil penelitian baik informasi masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang disampaikan dan dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset dan pembahasan.